

**MITIGASI BENCANA BANJIR UNTUK ANAK PADA
SATUAN LEMBAGA PENDIDIKAN (NARRATIVE
LITERATUR REVIEW)**

Wiwik Pratiwi¹, Sitti Rahmawati Talango², Yuslin Kasan³, Alpira S. Nupura⁴

¹²³⁴Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Email : wiwikalias88@iaingorontalo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk mitigasi bencana banjir untuk anak. Jenis penelitian ini adalah studi literatur dengan metode *narrative literatur review*. Teknik pengumpulan data bersumber dari jurnal internasional berbasis data *scopus*, dengan menentukan kata kunci *flood AND disaster AND mitigation AND in AND children* dalam rentan waktu 4 tahun terakhir (2020-2024) di dapatkan 15 jurnal, Pemilihan literatur selanjutnya dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga didapatkan 3 artikel pada jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil analisis didapatkan beberapa indikator yang perlu diperhatikan, dalam merancang mitigasi bencana banjir pada anak dalam satuan lembaga pendidikan, yaitu: (1) Integrasi mitigasi bencana banjir kedalam kurikulum (2) Penggunaan permainan, media dan metode interaktif dua arah dengan pendekatan *Hands-On*, (3) *Emergency Planning* (4) Simulasi dan pelatihan kedaruratan, dan (5) Terdapat tanda kedaruratan pada fasilitas sekolah dan rumah tangga.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana Banjir, Anak, Literatur Review

ABSTRACT

This research aims to determine forms of flood disaster mitigation for children. This type of research is a literature study with a narrative literature review method. Data collection techniques sourced from international journals based on Scopus data, by determining the keywords flood AND disaster AND mitigation AND in AND children in the last 4 years (2020-2024) 15 journals were obtained. The literature selection was then carried out by determining inclusion and exclusion criteria , so that 3 articles were obtained in journals that were in accordance with the research objectives. The results of the analysis revealed several indicators that need to be considered in designing flood disaster mitigation for children in educational institutions, namely: (1) Integration of flood disaster mitigation into the curriculum (2) Use of games, media and two-way interactive methods with a Hands-On approach, (3) Emergency Planning (4) Emergency simulation and training, and (5) There are emergency signs in school and household facilities.

Keywords: Flood Disaster Mitigation, Children, Literature Review

PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia berada pada koordinat 6°LU- 11° LS dan 95° BT - 141°45 BT, letaknya beririsan dengan garis khatulistiwa, dimana paparan panas matahari dapat merata sepanjang tahun. Kondisi seperti ini menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis, wilayah yang memiliki iklim tropis rentan dengan kejadian bencana musiman, seperti banjir, cuaca ekstrem, dan tanah longsor. Sejak bulan Januari hingga Maret serta bulan November sampai dengan Desember tahun 2023, tercatat bencana yang mendominasi di Indonesia adalah bencana hidrometeorologi basah, ini dikarenakan curah hujan dengan intensitas tinggi pada musim penghujan yang mengakibatkan beberapa wilayah dilanda kejadian banjir, cuaca ekstrem dan tanah longsor¹.

Salah satu penanggulangan bencana dilakukan dengan melindungi kelompok rentan. Dalam Undang-undang nomor 24 tahun 2007 pasal 55 ayat 2, kelompok rentan yang dimaksud terdiri atas: a.) bayi, balita, dan anak-anak; b.) ibu yang sedang mengandung atau menyusui; c.) penyandang cacat; dan d.) orang lanjut usia. Berdasarkan data pada beberapa wilayah yang terdampak bencana, anak-anak merupakan kelompok rentan dan menderita dengan kejadian bencana. Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Agus Wibowo menyampaikan bahwa pada periode Januari hingga Februari 2020, sejumlah 31 persen dari 125 orang yang meninggal dan hilang akibat bencana adalah anak-anak.² Selain itu terdapat 15.000 anak yang terdampak banjir dan longsor di Provinsi Sumatera Barat pada bulan Maret tahun 2024. Tidak hanya di dalam negeri, peristiwa banjir di Pakistan, mencatat setidaknya ada sekitar 150 anak tewas akibat banjir dan hujan lebat dan 200 lainnya terluka.³ Ted Chaiban direktur program UNICEF juga menyampaikan :

“Dalam krisis apa pun dan peristiwa cuaca ekstrem yang kita saksikan, anak-anak termasuk yang paling rentan, di seluruh dunia tidak terkecuali”.⁴

Minimnya informasi mengenai kebencanaan pada anak membuat mereka tidak siap secara fisik maupun mental terhadap bencana yang dapat datang kapan dan dimana saja Menurut Jean Piaget, kemampuan berpikir anak usia masih berada

¹ Ainun Rosyida and others, ‘Buku Data Bencana Indonesia 2023’, *Buku Data Bencana Indonesia*, 3 (2023), pp. 3–11.

² Dewanto Samodro, ‘BNPB Katakan 31 Persen Korban Bencana 2020 Adalah Anak-Anak’, *Antara, Kantor Berita Indonesia*. (August 2020).

³ Nesya Tirtayana, ‘Banjir-Longsor Sumatra Barat: Lebih Dari 70.000 Jiwa Mengungsi, Save the Children Siapkan Bantuan Pemenuhan Gizi Anak Dan Keluarga Selama Berpuasa Di Pengungsian’, *Siaran Pers Save The Children Indonesia* (March 2024).

⁴ Joe English, ‘Anak-Anak Termasuk Kelompok Yang Paling Rentan Saat Peristiwa Cuaca Ekstrem Terus Terjadi Di Seluruh Dunia’, *Siaran Pers UNICEF* (August 2018).

pada tahap sensorik-motorik hingga pra operasional. Pada tahap ini anak masih mengembangkan cara berpikir yang konkrit, dan belum mampu memahami konsep yang abstrak seperti bencana alam. Namun, masa keemasan pada anak, membuat anak lebih peka terhadap stimulasi yang diberikan. Dalam perspektif *post developmentalism*, anak usia dini memiliki potensi untuk berpartisipasi dan memahami isu-isu krusial yang terjadi di lingkungannya sendiri.⁵ Lingkungan sekolah dapat memberikan informasi pada anak mengenai pengetahuan kebencanaan, yang meliputi macam-macam potensi bencana, keselamatan diri, serta merencanakan strategi ketika bencana terjadi dengan melakukan simulasi namun data yang didapatkan oleh Ratna dkk bahwa Pendidikan tanggap bencana pada anak masih belum memadai⁶.

Pendidikan kebencanaan tersebut dapat menambah pengetahuan anak tentang bencana, merencanakan strategi saat terjadi bencana, dan melakukan mitigasi. Hasil penelitian Kurnia Dewi menyebutkan bahwa mitigasi bencana sangat dianjurkan pada pendidikan anak usia dini. Menurutnya anak-anak perlu dikenalkan faktor-faktor penyebab terjadinya bencana agar mereka tahu bahwa Indonesia merupakan daerah rawan bencana. Selanjutnya dilakukan antisipasi untuk mengurangi dampak bencana. Pendidikan mitigasi bencana terdiri dari tindakan pencegahan yang lebih menekankan dan mengkonstruksi situasi ketika bencana terjadi. Anak-anak diharapkan tidak takut atau panik, tetapi mereka belajar untuk tenang dan mengikuti petunjuk keselamatan.⁷ Melalui pendidikan mitigasi anak dapat dijadikan sebagai agen perubahan yang secara aktif mengeksplorasi dan berpartisipasi dalam berbagai cara untuk mengidentifikasi dan menghilangkan bahaya yang dapat menyebabkan bencana di sekolah, di rumah, dan di masyarakat mereka.⁸ Artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang mitigasi bencana banjir pada anak dengan mengembangkan model mitigasi bencana banjir yang baik untuk anak dan satuan lembaga pendidikan. Selain itu artikel ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti yang akan mengembangkan model mitigasi bencana pada satuan Lembaga pendidikan.

⁵ Ina Winangsih & Euis Kurniati, 'Mitigasi Bencana Pada Anak Usia Dini', *Atlatis {Press}*, 296–301, 2020, pp. 68–77, doi:10.35568/earlychildhood.v3i1.438.

⁶ Nuridin Widya Pranoto and others, 'Development of a Disaster Mitigation Learning Program for Kindergarten Students through Physical Fun Games', *Journal of Physical Education and Sport*, 23.12 (2023), pp. 3228–34, doi:10.7752/jpes.2023.12369.

⁷ Dwi Jayanti Kurnia Dewi, 'Pentingnya Pembelajaran Mitigasi Bencana Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur', *Annual Conference on Islamic Early Childhood ...*, 6 (2022), pp. 15–22.

⁸ United Nations Office for Disaster Risk Reduction UNDRR, 'Words into Action: Engaging Children and Youth in Disaster Risk Reduction and Resilience Building', 2020, p. 134.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikaji menggunakan studi literatur dengan metode Narrative Literature review untuk menganalisis literatur yang dipilih dari berbagai sumber, sehingga menjadi kesimpulan dan menghasilkan temuan serta ide-ide baru⁹. Data dalam penelitian ini diambil secara tidak langsung, berupa data sekunder berbentuk artikel pada jurnal yang telah di publikasikan bersumber dari jurnal bereputasi *Scopus* dan jurnal nasional terakreditasi, yang khusus mengkaji tentang mitigasi bencana pada anak. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci : *flood AND disaster AND mitigation AND in AND children* mulai dari tahun 2020 - 2024 didapatkan 15 jurnal, yang membahas tentang mitigasi bencana, selanjutnya peneliti menentukan kriteria pada jurnal dan mereduksinya hingga 3 jurnal. Adapun kriteria yang ditentukan dalam mereduksi jurnal-jurnal tersebut, ialah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi	1. Artikel sesuai dengan topik “Mitigasi Bencana Banjir pada Anak “ 2. Artikel yang telah di publikasi 2020-2024 3. Artikel membahas model pembelajaran mitigasi, pengembangan permainan, media mitigasi atau kesiapsiagaan 4. Artikel dengan menggunakan desain penelitian : pra dan quasi eksperimen, jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif, R and D, serta <i>action research</i>
Kriteria Ekslusi	1. Artikel yang tidak berbahasa inggris dan Indonesia 2. Artikel dengan topik selain mitigasi banjir 3. Artikel bukan <i>open access</i>

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak merupakan populasi yang paling rentan mendapatkan dampak dari bencana. Dyregrov et al. mengemukakan bahwa setiap tahunnya jumlah anak yang terkena dampak dari bencana alam baik secara fisik dan mental semakin tinggi¹⁰, sehingga anak memerlukan pemahaman yang baik tentang keterampilan dasar mengenai bencana. Mitigasi bencana sendiri merupakan tindakan preventif dan kuratif yang diberikan kepada anak untuk meningkatkan pemahaman mengenai

⁹ Alfian Erwinsyah, Frida Maryati Yusuf, and Selastris Gintulangi, ‘Irfani : Jurnal Pendidikan Islam Irfani : Jurnal Pendidikan Islam’, 19.November (2023), pp. 140–61.

¹⁰ Wiratri Anindhita, Eliana Sari, and Dwi Linda Kusuma, ‘Mitigasi Bencana Banjir Pada Anak Usia Dini’, *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7.2 (2024), pp. 504–15, doi:10.33474/jipemas.v7i2.21759.

konsep keterampilan dasar, yang secara tidak langsung akan memberikan dampak meningkatnya pemahaman tentang kewaspadaan dalam diri anak. Mitigasi merupakan upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingkat keparahan, atau mengurangi dampak yang ditimbulkan jika bencana terjadi.¹¹

NO	Author/ Jurnal/ Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Ashfaq Ahmad Shah.et.al/ International Journal of Disaster Risk Reduction/2020	Looking through the Lens of schools: Children perception, knowledge, and preparedness of flood disaster risk management in Pakistan	quantitative approach	Penelitian ini mengukur tentang persepsi, pengetahuan kesiapsiagaan anak terhadap bencana banjir . Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa anak di Pakistan telah memahami persepsi dan pemahaman tentang dampak banjir, namun relative rendah dalam hal kesiapsiagaan menghadapi banjir. Selain itu data menunjukkan hanya 12% keluarga yang memiliki rencana kedaruratan dan 5% saja yang mengaplikasikan rencana kedaruratan dalam satu keluarga. Sementara itu hanya 18% sekolah memiliki fasilitas seperti; pintu keluar darurat, area atau titik kumpul dan pesan ataupun informasi darurat. Sehingga penelitian ini merekomendasikan perlu mengadakan program edukasi atau pelatihan tentang mitigasi ataupun kesiapsagaan bencana banjir.
2	Azmi, et.al/ Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences/2020	A two-way interactive teaching- learning process to	Quantitative eksperiment	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan terkait bencana setelah intervensi transfer pengetahuan dengan dua

¹¹ Hanni Stoklosa and others, 'Mitigating Trafficking of Migrants and Children through Disaster Risk Reduction: Insights from the Thailand Flood', *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 60 (2021), p. 102268, doi:10.1016/j.ijdrr.2021.102268.

		implement flood disaster education in an early age: The role of learning materials		jenis metode pembelajaran. Kesimpulannya, dengan modul pembelajaran yang sama, namun efektivitas transfer pengetahuan dapat dicapai melalui pembelajaran <i>interaktif dua arah</i> . Meskipun materi pembelajaran memiliki sedikit pengaruh, proses pembelajaran ini efisien dalam pemerolehan pengetahuan.
3	Pranoto, Nurdin Widya, et.al/ <i>Journal of Physical Education and Sport</i> (JPES) /2023	Development of a disaster mitigation learning program for kindergarten students through physical fun games	research & development	Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan permainan <i>Physical Fun Games</i> , hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak lebih mampu memahami konsep mitigasi bencana. Permainan ini membekali keterampilan dasar kedaruratan, pemahaman tentang jalur evakuasi, penggunaan peralatan keselamatan dan tindakan yang harus dilakukan dalam situasi darurat

Artikel pada jurnal pertama yaitu ; *Looking through the Lens of schools: Children perception, knowledge, and preparedness of flood disaster risk management in Pakistan*, mengukur pemahaman dan pengetahuan anak tentang mitigasi bencana banjir. Hasil penelitian dalam artikel ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pemahaman dan pengalaman anak tentang mitigasi bencana banjir, sehingga anak yang pernah menjadi korban bencana banjir lebih memiliki konsep pemahaman yang baik tentang mitigasi banjir. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan pada umumnya siswa tidak memiliki manajemen kedaruratan atau kesiapsiagaan di rumah dan di sekolah, sehingga meskipun memiliki pemahaman tentang mitigasi bencana banjir tapi dalam penerapannya bentuk kesiapsiagaan masih relatif terbatas. Ada beberapa indikator dan langkah-langkah yang disarankan dalam menerapkan mitigasi bencana banjir di sekolah untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana pada artikel ini yaitu (1) *Risk Assesment* ; melakukan analisis tingkat resiko, dan frekuensi potensi

dampak dari banjir, (2) *Education and Awareness* ; meningkatkan pemahaman dan kesadaran kesiapsiagaan pada siswa dengan menginternalisasikan materi banjir dan resiko banjir ke dalam kurikulum, (3) *Community Involment*; melibatkan masyarakat dalam kegiatan mitigasi bencana, (4) *Emergency Planning*; menyusun rencana darurat tingkat keluarga, sekolah dan menetapkan jalur darurat, titik kumpul dan informasi darurat, (5) *Training and Drils* ; melaksanakan latihan dan simulasi kedaruratan (6) *Resource Allocation* : masyarakat dan pihak sekolah memiliki peralatan kedaruratan seperti P3K, persediaan makanan dan alat komunikasi untuk merespon bencana secara efektif, (7) *Infrastructure Improvements* : perbaikan infrastruktur, drainase dan lain-lain, (8) *Monitoring and Evaluation* : mengevaluasi strategi mitigasi dan program pendidikan berkelanjutan dan beradaptasi dengan perubahan-perubahan¹².

Artikel pada jurnal kedua berjudul *A two-way interactive teaching-learning process to implement flood disaster education in an early age: The role of learning materials* penelitian ini membahas tentang penggunaan metode *A two-way interactive teaching-learning process* untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang mitigasi banjir melalui metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan 1 grup eksperimen menggunakan media *flood learning kit* dan 1 grup kontrol menggunakan media berbantuan *power point*, hasil penelitian menunjukkan penggunaan kedua media ini secara signifikan meningkatkan pengetahuan anak tentang resiko banjir namun pada penggunaan media *flood learning kit* menghasilkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena sifatnya praktikal dibanding dengan penggunaan media *power point*. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pembelajaran interaktif dua arah yang melibatkan siswa, karena mendorong siswa untuk terlibat dan berinteraksi, bekerjasama dalam mendiskusikan pengetahuannya sehingga pemahaman dan pengalaman siswa terhadap mitigasi bencana banjir semakin meningkat¹³.

Artikel ketiga yang berjudul *Development of a disaster mitigation learning program for kindergarten students through physical fun games* membahas tentang pengembangan 7 permainan untuk mitigasi bencana. Permainan *physical fun games* bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang mitigasi bencana pada anak

¹² Ashfaq Ahmad Shah and others, 'Looking through the Lens of Schools: Children Perception, Knowledge, and Preparedness of Flood Disaster Risk Management in Pakistan', *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 50.September (2020), p. 101907, doi:10.1016/j.ijdrr.2020.101907.

¹³ Ezza Sabrina Azmi, Haliza Abdul Rahman, and Vivien How, 'A Two-Way Interactive Teaching-Learning Process to Implement Flood Disaster Education in an Early Age: The Role of Learning Materials', *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 16.19 (2020), pp. 166–74.

dengan menggabungkan keterampilan gerak dasar seperti lari, lompat, loncat, lempar dan merangkak yang diintegrasikan dengan keterampilan perlindungan dasar seperti memegang kepala, menggunakan alat pelindung dan mencari tempat perlindungan. permainan *physical fun games* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak tentang mitigasi bencana karena anak secara langsung aktif terlibat mempraktekan prosedur permainan *physical fun games* yang akan mengasah keterampilan kedaruratan karena mensimulasikan bentuk-bentuk kedaruratan, permainan ini dapat membantu anak untuk lebih mengingat bentuk informasi karena dimainkan secara interaktif dan menyenangkan selain itu permainan *physical fun games* dimainkan secara berkelompok sehingga dapat mengasah keterampilan bekerjasama antara anak¹⁴

Pengetahuan mitigasi yang baik berdampak pada kemampuan anak meminimalisir dampak dari resiko bencana banjir sehingga dibutuhkan pengintegrasian pembelajaran mitigasi bencana banjir kedalam proses pembelajaran. Integrasi pembelajaran mitigasi bencana banjir dapat dikemas melalui berbagai media yang menarik, metode yang interaktif serta permainan yang menarik. Pengenalan mitigasi bencana banjir untuk anak dapat diberikan dengan cara yang menarik sehingga anak dapat menerapkan kesiapsiagaan secara dini¹⁵ Anak memandang ini sebagai pengalaman yang menarik, sehingga terbangun kesadaran kesiapsiagaan dalam diri anak, selain itu menjadikan agen perubahan untuk mengurangi resiko dampak dari bencana banjir dengan melibatkan diri secara aktif¹⁶. Aspek lain yang harus diperhatikan dalam meningkatkan pemahaman anak tentang mitigasi bencana banjir adalah baik keluarga maupun Lembaga sekolah direkomendasikan untuk meningkatkan pengetahuan mitigasi bencana banjir pada anak dapat diberikan melalui pelibatan anak dalam proses pembelajaran melalui pendekatan *hands-on*. Pendekatan ini bertujuan untuk melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga memperkuat pemahaman dan keterampilan kedaruratan. Selain itu lembaga sekolah dan keluarga haruslah memiliki dan menyediakan tanda kedaruratan yang dapat diketahui oleh anak dan dapat diakses oleh anak di lingkungan tempat anak berada, mengingat bencana dapat terjadi kapan dan dimana saja.

¹⁴ Pranoto and others.

¹⁵ Yuliani Nurani and others, 'Pengenalan Mitigasi Bencana Banjir Untuk Anak Usia Dini Melalui Media Digital Video Pembelajaran', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), pp. 5747–56, doi:10.31004/obsesi.v6i6.2940.

¹⁶ United Nations Office for Disaster Risk Reduction UNDRR.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah literatur secara naratif pada beberapa artikel diatas dapat disimpulkan indikator penting dalam merancang mitigasi bencana banjir pada anak dan satuan lembaga pendidikan yaitu: (1) Integrasi mitigasi bencana banjir kedalam kurikulum (2) penggunaan permainan, media dan metode interaktif dua arah dengan pendekatan *Hands-On*, (3) pentingnya memiliki *Emergency Planning*, berupa panduan informasi kedaruratan pada setiap lembaga (4) Pelatihan & simulasi kedaruratan pada anak dapat meliputi pengetahuan dan keterampilan dasar dalam perlindungan (5) Fasilitas sekolah dan rumah tangga harus memiliki tanda kedaruratan berupa: *emergency exit*, ransel siaga, alarm tanda bencana, kontak darurat dan titik kumpul.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindhita, Wiratri, Eliana Sari, and Dwi Linda Kusuma, 'Mitigasi Bencana Banjir Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7.2 (2024), pp. 504–15, doi:10.33474/jipemas.v7i2.21759
- Azmi, Ezza Sabrina, Haliza Abdul Rahman, and Vivien How, 'A Two-Way Interactive Teaching-Learning Process to Implement Flood Disaster Education in an Early Age: The Role of Learning Materials', *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 16.19 (2020), pp. 166–74
- Dewanto Samodro, 'BNPB Katakan 31 Persen Korban Bencana 2020 Adalah Anak-Anak', *Antara, Kantor Berita Indonesia*. (August 2020)
- Dewi, Dwi Jayanti Kurnia, 'Pentingnya Pembelajaran Mitigasi Bencana Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur', *Annual Conference on Islamic Early Childhood ...*, 6 (2022), pp. 15–22
- Erwinsyah, Alfian, Frida Maryati Yusuf, and Selastris Gintulangi, 'Irfani : Jurnal Pendidikan Islam Irfani : Jurnal Pendidikan Islam', 19.November (2023), pp. 140–61
- Ina Winangsih & Euis Kurniati, 'Mitigasi Bencana Pada Anak Usia Dini', *Atlatis {Press}*, 296–301, 2020, pp. 68–77, doi:10.35568/earlychildhood.v3i1.438
- Joe English, 'Anak-Anak Termasuk Kelompok Yang Paling Rentan Saat Peristiwa Cuaca Ekstrem Terus Terjadi Di Seluruh Dunia', *Siaran Pers UNICEF* (August 2018)

- Nurani, Yuliani, Hapidin Hapidin, Catur Wulandari, and Elas Sutihat, 'Pengenalan Mitigasi Bencana Banjir Untuk Anak Usia Dini Melalui Media Digital Video Pembelajaran', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), pp. 5747–56, doi:10.31004/obsesi.v6i6.2940
- Pranoto, Nuridin Widya, Alexandre Sibomana, Japhet Ndayisenga, Ahmad Chaeroni, Varhatun Fauziah, Nugroho Susanto, and others, 'Development of a Disaster Mitigation Learning Program for Kindergarten Students through Physical Fun Games', *Journal of Physical Education and Sport*, 23.12 (2023), pp. 3228–34, doi:10.7752/jpes.2023.12369
- Rosyida, Ainun, Miftah Aziz, Yudhi Firmansyah, Teguh Setiawan, Kartika Puji Pangesti, and Febrianto Kakanur, 'Buku Data Bencana Indonesia 2023', *Buku Data Bencana Indonesia*, 3 (2023), pp. 3–11
- Shah, Ashfaq Ahmad, Zaiwu Gong, Muhammad Ali, Ruiling Sun, Syed Asif Ali Naqvi, and Muhammad Arif, 'Looking through the Lens of Schools: Children Perception, Knowledge, and Preparedness of Flood Disaster Risk Management in Pakistan', *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 50.September (2020), p. 101907, doi:10.1016/j.ijdr.2020.101907
- Stoklosa, Hanni, Courtney Julia Burns, Abraar Karan, Michelle Lyman, Nathene Morley, Reena Tadee, and others, 'Mitigating Trafficking of Migrants and Children through Disaster Risk Reduction: Insights from the Thailand Flood', *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 60 (2021), p. 102268, doi:10.1016/j.ijdr.2021.102268
- Tirtayana, Nesya, 'Banjir-Longsor Sumatra Barat: Lebih Dari 70.000 Jiwa Mengungsi, Save the Children Siapkan Bantuan Pemenuhan Gizi Anak Dan Keluarga Selama Berpuasa Di Pengungsian', *Siaran Pers Save The Children Indonesia* (March 2024)
- United Nations Office for Disaster Risk Reduction UNDRR, 'Words into Action: Engaging Children and Youth in Disaster Risk Reduction and Resilience Building', 2020, p. 134
- Anindhita, Wiratri, Eliana Sari, and Dwi Linda Kusuma, 'Mitigasi Bencana Banjir Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7.2 (2024), pp. 504–15, doi:10.33474/jipemas.v7i2.21759

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 2 November 2024

Halaman 184-195

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Azmi, Ezza Sabrina, Haliza Abdul Rahman, and Vivien How, 'A Two-Way Interactive Teaching-Learning Process to Implement Flood Disaster Education in an Early Age: The Role of Learning Materials', *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 16.19 (2020), pp. 166–74
- Dewanto Samodro, 'BNPB Katakan 31 Persen Korban Bencana 2020 Adalah Anak-Anak', *Antara, Kantor Berita Indonesia*. (August 2020)
- Dewi, Dwi Jayanti Kurnia, 'Pentingnya Pembelajaran Mitigasi Bencana Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur', *Annual Conference on Islamic Early Childhood ...*, 6 (2022), pp. 15–22
- Erwinsyah, Alfian, Frida Maryati Yusuf, and Selastris Gintulangi, 'Irfani : Jurnal Pendidikan Islam Irfani : Jurnal Pendidikan Islam', 19.November (2023), pp. 140–61
- Ina Winangsih & Euis Kurniati, 'Mitigasi Bencana Pada Anak Usia Dini', *Atlatis {Press}*, 296–301, 2020, pp. 68–77, doi:10.35568/earlychildhood.v3i1.438
- Joe English, 'Anak-Anak Termasuk Kelompok Yang Paling Rentan Saat Peristiwa Cuaca Ekstrem Terus Terjadi Di Seluruh Dunia', *Siaran Pers UNICEF* (August 2018)
- Nurani, Yuliani, Hapidin Hapidin, Catur Wulandari, and Elas Sutihat, 'Pengenalan Mitigasi Bencana Banjir Untuk Anak Usia Dini Melalui Media Digital Video Pembelajaran', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), pp. 5747–56, doi:10.31004/obsesi.v6i6.2940
- Pranoto, Nuridin Widya, Alexandre Sibomana, Japhet Ndayisenga, Ahmad Chaeroni, Varhatun Fauziah, Nugroho Susanto, and others, 'Development of a Disaster Mitigation Learning Program for Kindergarten Students through Physical Fun Games', *Journal of Physical Education and Sport*, 23.12 (2023), pp. 3228–34, doi:10.7752/jpes.2023.12369
- Rosyida, Ainun, Miftah Aziz, Yudhi Firmansyah, Teguh Setiawan, Kartika Puji Pangesti, and Febrianto Kakanur, 'Buku Data Bencana Indonesia 2023', *Buku Data Bencana Indonesia*, 3 (2023), pp. 3–11
- Shah, Ashfaq Ahmad, Zaiwu Gong, Muhammad Ali, Ruiling Sun, Syed Asif Ali Naqvi, and Muhammad Arif, 'Looking through the Lens of Schools: Children Perception, Knowledge, and Preparedness of Flood Disaster Risk Management in Pakistan', *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 50.September (2020), p. 101907, doi:10.1016/j.ijdr.2020.101907

Stoklosa, Hanni, Courtney Julia Burns, Abraar Karan, Michelle Lyman, Nathene Morley, Reena Tadee, and others, 'Mitigating Trafficking of Migrants and Children through Disaster Risk Reduction: Insights from the Thailand Flood', *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 60 (2021), p. 102268, doi:10.1016/j.ijdr.2021.102268

Tirtayana, Nesya, 'Banjir-Longsor Sumatra Barat: Lebih Dari 70.000 Jiwa Mengungsi, Save the Children Siapkan Bantuan Pemenuhan Gizi Anak Dan Keluarga Selama Berpuasa Di Pengungsian', *Siaran Pers Save The Children Indonesia* (March 2024)

United Nations Office for Disaster Risk Reduction UNDRR, 'Words into Action: Engaging Children and Youth in Disaster Risk Reduction and Resilience Building', 2020, p. 134